

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran Al-Syaukanī terhadap ayat *Gadd al-baṣar* dalam Kitab *Fath Al-Qadīr* dengan menggunakan pendekatan analisis isi dalam penelitian kualitatif. Pendekatan analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis konten teks dengan tujuan memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Metode yang digunakan adalah metode *mauḍū'ī*. Sedangkan Jenis penelitiannya yaitu kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap penafsiran Al-Syaukanī dan ayat *Gadd al-baṣar*. Peneliti akan mengumpulkan data dari Kitab *Fath Al-Qadīr* dan menggunakan metode analisis isi untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dalam penafsiran Al-Syaukanī.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh, *Gadd al-baṣar* menurut Al-Syaukanī sebagaimana dalam penafsiran QS Al-Nūr : 30 disebutkan ialah “Menutup kelopak mata pada mata, sehingga menutupi pandangan.” Dalam penafsirannya beliau merujuk kepada syair jahiliyah yakni ungkapan Antarah. “Aku pejamkan kedua pelupuk mataku terhadap apa yang tampak dari tetangga perempuanku, hingga tetangga perempuanku berlalu ke tempat tinggalnya.” Dalam tafsir *Fath Al-Qadīr* di Surat Al-Nūr : 31 kaum perempuan boleh memeperlihatkan perhiasannya yaitu, kepada:1). Suami, 2). Majikan (karena tubuh budak adalah halal bagi mereka), 3). Bapakny suami, bapaknya bapak dan bapaknya ibu dan seterusnya ke atas, 4). Putra-putra mereka, 5). Cucu laki-laki dari anak laki-laki dan seterusnya ke bawah, 6). Cucu laki-laki-dari anak perempuan dan seterusnya ke bawah, 7). Anak-anak suami (dari istri yang lain), 8). Anak saudara laki-laki, 9). Anak saudara perempuan, 10). Wanita-wanita islam, 11). Budak (ketika masih ada perbudakan), 12). Pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan terhadap wanita. Adapun perintah menahan pandangan didahulukan dari pada menjaga kemaluan karena memandang merupakan sarana tidak terpeliharanya kemaluan, sedangkan sarana lebu didahulukan dari pada sasaran. Pada Surat Al-Ṣaffat : 48 menerangkan tentang sifat pasangan nikah mereka yaitu kaum wanita yang pandangannya terbatas hanya untuk suami mereka, sehingga tidak terlihat kepada selain mereka. dan pada surat *Gāfir* : 19 yang dimaksud pandangan yang khianat menurut Al-Syaukanī ialah mencuri penglihatan kepada yang tidak halal untuk dilihat.

Tafsir *Fath Al-Qadīr* menggunakan metode tahlili dengan pendekatan konteks didalam teks yang dapat memuat ruang-ruang sosial budaya yang beragam.

Kata Kunci : Penafsiran, *Al-Syaukanī*, *Gadd al-baṣar*, *Fath Al-Qadīr*, analisis isi, penelitian kualitatif.